

DESKRIPSI KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH ALAM BAHRIATUL ALAM PANDEGLANG BANTEN

Gitta Zahara¹⁾ Trian Pamungkas Alamsyah²⁾, Aan Subhan Pamungkas³⁾

¹⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, INDONESIA
2227200072@untirta.ac.id

²⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, INDONESIA
trian@untirta.ac.id

³⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, INDONESIA
asubhanp@untirta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten yang berjumlah 23 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan tes kemampuan literasi numerasi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori baik. Pada Indikator I mayoritas peserta didik pada indikator ini berhasil menjawab dengan tepat secara keseluruhan. Sedangkan 4 Peserta didik Reguler dan 3 Peserta Didik Inklusi tidak berhasil menyelesaikan soal secara tepat hingga tuntas, Pada Indikator II Mayoritas Peserta Didik Mengalami kesulitan dalam Indikator kedua ini, hanya beberapa peserta didik yang mampu menjawab soal secara tepat pada indikator ini, Pada Indikator III Mayoritas Peserta didik mampu Menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dalam soal tersebut. Sedangkan 3 peserta didik lainnya menjawab benar sesuai dengan kriteria tetapi ada sedikit jawaban yang salah dan peserta didik menjawab tetapi sama sekali dengan kriteria, 3 peserta didik inklusi belum bisa memberikan jawaban benar pada soal indikator III. Pada Keseluruhan Kesimpulan diatas Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten, yang berjumlah 20 Peserta Didik tergolong baik dari kisaran nilai minimum matematika disekolah yaitu 70-75. Hanya saja 3 Peserta Didik Inklusi belum dapat mencapai kemampuan literasi numerasi dengan baik.

Kata kunci : Kemampuan, Literasi, Numerasi

DESCRIPTION OF NUMERACY LITERACY SKILLS OF GRADE V STUDENTS OF BAHRIATUL ALAM PANDEGLANG BANTEN NATURAL SCHOOL

ABSTRACT

This study aims to determine how the numeracy literacy skills of fifth grade students of Alam Bahriatul Ulum School Pandeglang Banten. The subjects of this study were fifth grade students of SD Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten, totaling 23 students. This type of research is qualitative research descriptive method. Data collection is done by numeracy literacy test, observation, interview and documentation. The results of the study can be concluded that the numeracy literacy skills of students are in the good category. In Indicator I, the majority of learners in this indicator managed to answer correctly as a whole. While 4 Regular Learners and 3 Inclusion Learners did not manage to solve the problem correctly to completion, in Indicator II the majority of learners experienced difficulties in this second indicator, only a few learners were able to answer the questions correctly in this indicator, in Indicator III the majority of learners were able to interpret the results of the analysis that had been carried out to predict and draw conclusions in the problem. While the other 3 learners answered correctly according to the criteria but there were a few wrong answers and the learners answered but at all with the criteria, the 3 inclusion learners could not give the correct answer

to the question of indicator III. In the overall conclusion above, the numeracy literacy ability of fifth grade students of Bahriatul Ulum Pandeglang Banten Natural School, totaling 20 students, is classified as good from the range of minimum school math scores of 70-75. It's just that 3 Inclusion Learners have not been able to achieve numeracy literacy skills well.

Keywords : Skills, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal untuk menghasilkan Masyarakat yang berkualitas (Rohim, 2021). Tujuan pendidikan yang tepat harus ditetapkan agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan proses pembentukan individu yang berkualitas tinggi.

Kemajuan zaman atau peradaban teknologi yang sedang terjadi pada saat ini. Setiap masyarakat di Indonesia harus menguasai literasi numerasi, karena sangat penting untuk menghadapi era ini. Menurut (Afia Rahma et al., 2023; Herawan, 2021; Izzatin et al., 2022) Budaya literasi Numerasi Indonesia adalah subjek yang menarik untuk dibahas. Mengingat budaya literasi numerasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya, dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Menurut (Perdana & Suswandari, 2021) Buku tidak lagi menjadi prioritas utama di tengah budaya populer yang berkembang pesat. Masyarakat bahkan lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar daripada membaca dan menuliskannya. Komunikasi lisan Gitta Zahara, Trian Pamungkas Alamsyah dan Aan Subhan Pamungkas Deskripsi Kemampuan Literasi...

atau tutur masih mendominasi masyarakat Indonesia. Daripada membaca, masyarakat cenderung lebih suka menonton HP dengan update status dan mengikuti sosial media.

Kemampuan literasi sebagai salah satu keterampilan hidup yang diperlukan di abad ke-21. Untuk berhasil dalam pendidikan, karier, dan masyarakat yang semakin kompleks, literasi saat ini tidak lagi terbatas pada membaca dan menulis. Sebaliknya, lebih penting untuk memahami berbagai bahasa, numerasi, digital, informasi, ilmiah, finansial, dan budaya. Literasi adalah kemampuan penting untuk hidup di abad kedua puluh satu. Ini memungkinkan orang berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan mengatasi masalah di masa depan. Untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia yang berubah dengan cepat, pendidikan harus berkonsentrasi pada pengembangan literasi dalam berbagai aspek.

Salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yaitu Matematika, keterampilan numerasi diajarkan secara eksplisit dalam mata pelajaran matematika. Menurut (Endang Susetyawati & Kintoko, 2023; Rianita et al., 2023; Wahyuningsih, 2021) Siswa dapat

memiliki banyak kesempatan untuk menggunakan keterampilan numerasi di luar mata pelajaran matematika dalam berbagai situasi. Menurut (Agustin et al., 2023) Matematika mempunyai sifatnya yang abstrak, logis, sistematis, dan terdiri dari simbol dan rumus.

Salah satu indikator penting yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan numerasi. Sebagian besar anak-anak dan remaja di kelas V, VIII, dan 15 tahun memiliki setidaknya kemampuan minimum dalam membaca dan matematika. Indonesia menggunakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), yang merupakan indikator nasional dan mengacu pada pedoman indikator global Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) (Pamungkas & Manurung, 2023)

Hasil Programme for International Student Assessment (PISA, 2023) Indonesia mendapatkan score matematika 366 dan score membaca 359, rata-rata tahun 2022 menurun dibandingkan dengan hasil tahun 2018 di bidang membaca, matematika, dan sains. Secara keseluruhan, hasil tahun 2022 termasuk hasil terendah yang pernah diukur oleh PISA di ketiga mata pelajaran. Hasil ini setara dengan hasil tahun 2003 dalam membaca dan matematika dan tahun 2006 dalam sains.

Menurut (Kusumaningrum et al., 2024) Kemampuan numerasi mencakup pemahaman data, analisis, dan pemecahan masalah selain perhitungan matematis. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan numerasi dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan keterampilan intelektual yang luas dan relevan di banyak mata pelajaran non-matematika. Kemampuan numerasi bukan hanya relevan dalam matematika, tetapi juga merupakan alat yang penting untuk memahami dan berhasil berbagai mata pelajaran non-matematika. Numerasi membutuhkan pengetahuan matematika yang diajarkan dalam kurikulum. Namun, pembelajaran matematika itu sendiri tidak selalu meningkatkan kemampuan numerasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, di mana pengumpulan data menggunakan data berupa kata-kata/deskripsi, gambar dan angka-angka (Marinu, 2023). Sehingga peneliti mengkaji data termasuk segala hal yang berasal dari hasil Test, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten.

Metode deskriptif ini juga menunjukkan cara berfikir secara induktif, artinya peneliti

mengumpulkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan mengenai Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten untuk kemudian mengerucut pada suatu kesimpulan teori. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi yang dalam konteks ini adalah Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten.

Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai (human instrument), alat atau instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengoptimalkan kemampuan semua indra mereka untuk mencatat, menanyakan, mendengarkan, melihat, dan menyimpulkan informasi yang dikumpulkan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian di kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang menunjukkan terdapat 20 siswa reguler dan 3 siswa inklusi. Kegiatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa tidak hanya terpaku pada pembiasaan literasi 15 menit tersebut dan mengerjakan soal-soal ANBK. Tetapi Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang menggunakan konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selalu menghubungkan berbagai topik matematika

dengan situasi dunia nyata, menekankan pemahaman konsep dan terutama penalaran dalam konteks, dan bukan pada keterampilan hitung atau komputasi saja.

Selain itu, untuk pembelajaran nonmatematika, memunculkan atau menyisipkan elemen numerasi dalam pembahasan mata pelajaran lain sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk melatih pengetahuan. Seperti konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selalu menghubungkan berbagai topik matematika dengan situasi dunia nyata, menekankan pemahaman konsep dan terutama penalaran dalam konteks, dan bukan pada keterampilan hitung atau komputasi saja. Selain itu, untuk pembelajaran nonmatematika, memunculkan atau menyisipkan elemen numerasi dalam pembahasan mata pelajaran lain sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk melatih pengetahuan. kegiatan rutin yang dilakukan di Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang yaitu Cooking, Gardening, Outbound, Proyek/P5.

Pembelajaran Literasi Numerasi yang diterapkan Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang yang menggunakan konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selalu menghubungkan berbagai topik matematika dengan situasi dunia nyata, menekankan pemahaman konsep dan terutama

Gitta Zahara, Trian Pamungkas Alamsyah dan Aan Subhan Pamungkas
Deskripsi Kemampuan Literasi...

penalaran dalam konteks. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan (Berns & Erickson, 2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah metode pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata.

Pendekatan ini memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dan bagaimana ia diterapkan dalam peran mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja, mendorong mereka untuk berusaha lebih keras. Oleh karena itu, pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada analisis kognitif, afektif, dan psikomotor.

Literasi Numerasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan numerasi yang tidak selalu dipelajari secara eksplisit dalam pembelajaran matematika tradisional. Ini mencakup upaya untuk memasukkan pemahaman matematika ke dalam konteks dunia nyata sehingga orang dapat mengenali dan menggunakan perhitungan, angka, dan informasi kuantitatif dengan lebih percaya diri dan efektif dalam berbagai situasi. Kegiatan literasi dan numerasi yang menyenangkan dapat menjadi kunci penting dalam meningkatkan keterampilan dasar matematika. Dengan memberi peserta didik kesempatan nyata untuk mencoba keterampilan literasi numerasi mereka sendiri,

kegiatan rutin di sekolah juga meningkatkan keterampilan literasi numerasi (Dwi Zulaika et al., 2024; Fitriah Sari & Noor Aini, 2022). Oleh karena itu, upaya dilakukan untuk membantu siswa dalam belajar literasi dan numerasi. Ini akan meningkatkan minat siswa dalam memecahkan masalah.

Terdapat beberapa indikator kemampuan literasi numerasi pada peserta didik diantaranya : 1) Menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. 2) Menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya). 3) Menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan. Berikut penjelasan Indikator Literasi Numerasi yang diperoleh dari Jawaban Peserta Didik kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang untuk setiap butir soal test kemampuan literasi numerasi.

A. Mampu Menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Indikator I terdapat pada soal nomor 1 dan 2. Pada soal nomor 1, 16 siswa pada soal ini

berhasil menjawab dengan tepat secara keseluruhan. Sedangkan 7 Siswa tidak berhasil menyelesaikan soal secara tepat hingga tuntas, hal tersebut dikarenakan siswa mengalami kekeliruan dalam perhitungan. Untuk Soal Nomor 2, 14 siswa pada soal ini berhasil menjawab dengan tepat secara keseluruhan. Sedangkan 9 siswa tidak berhasil menyelesaikan soal secara tepat hingga tuntas dikarenakan sebagian siswa kesulitan dalam menentukan jumlah dan keliru dalam perhitungan, sehingga hanya mampu menuliskan penyelesaian hingga setengah jawaban saja dan tidak memberikan jawaban apapun.

1. Perhatikan Garis Bilangan dibawah ini!



Berdasarkan garis bilangan di atas, jawablah pernyataan dibawah ini dengan benar!

Posisi Achmada, Razqa dan Gilang berada sesuai pada garis bilangan. Apabila...

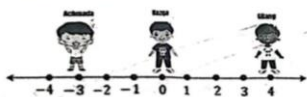
- a. Achmada bergeser ke kanan satu kali -2
- b. Gilang bergeser ke kiri sepuluh kali 66
- c. Achmada bergeser ke kiri dua kali -5
- d. Razqa bergeser ke kanan tiga kali 3

dimanakah posisi Achmada, Razqa dan gilang setelah bergeser di garis bilangan?

Gambar 1 Contoh Salah Satu Jawaban Benar (Soal Indikator I)

Pada Soal nomor 1 sebanyak 16 Peserta Didik Kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum

1. Perhatikan Garis Bilangan dibawah ini!



Berdasarkan garis bilangan di atas, jawablah pernyataan dibawah ini dengan benar!

Posisi Achmada, Razqa dan Gilang berada sesuai pada garis bilangan. Apabila...

- a. Achmada bergeser ke kanan satu kali -2

Gambar 2 Contoh Salah Satu Jawaban Salah (Soal Indikator I)

Pandeglang pada soal ini menjawab dengan tepat. Respon peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik mampu menggunakan berbagai jenis bilangan dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari cara peserta didik menjawab pertanyaan garis bilangan dan menuliskan jawabannya secara rinci. Peserta didik dapat membedakan kedudukan garis bilangan negatif dan positif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut mempunyai kemampuan literasi numerasi yang baik.

Pada soal nomor 1, sebanyak 4 peserta didik dan 3 Peserta didik inklusi tidak menjawab soal secara benar. Hal tersebut dikarenakan kekeliruan dalam perhitungan dan sebagian belum bisa membedakan kedudukan bilangan negatif dan positif. Hal tersebut dapat dilihat pada peserta didik tersebut dalam menjawab soal, pada soal a dan d jawaban peserta didik benar. Namun, pada soal b dan c peserta didik menjawab salah. Pada jawaban (soal b) Gilang bergeser ke kiri sepuluh kali, peserta didik menjawab -2 . Dalam hal ini peserta didik mengalami kekeliruan, sebagaimana peserta didik diminta untuk menentukan posisi gilang yang benar yaitu -6 . Pada Jawaban (Soal c) Achmada bergeser ke kiri dua kali, peserta didik

menjawab -4. Dalam hal ini pula peserta didik mengalami kekeliruan, sebagaimana peserta didik diminta untuk menentukan posisi achmada yang benar yaitu -5. Oleh karena itu, dalam hal ini peserta didik belum memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik pada indikator 1 pada soal nomor 1.

B. Mampu Menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya)

Indikator II terdapat pada soal nomor 3 dan 4. Pada soal nomor 3, 4 siswa pada soal ini berhasil menjawab dengan tepat secara keseluruhan. Sedangkan 19 Peserta didik mengalami kekeliruan menyelesaikan soal secara tepat. Ada beberapa alasan mengapa peserta didik mengalami kekeliruan dalam menyelesaikan soal. Salah satunya adalah

karena peserta didik hanya menuliskan jawaban akhir tanpa menuliskan cara penyelesaian atau karena peserta didik menulis cara penyelesaian tetapi membuat kesalahan dalam perhitungan sehingga mereka tidak dapat memberikan jawaban akhir yang tepat. Untuk Soal Nomor 4, 4 siswa pada soal ini berhasil menjawab dengan tepat secara keseluruhan. Sedangkan 19 siswa tidak berhasil menyelesaikan soal secara tepat hingga tuntas dikarenakan sebagian siswa kesulitan dalam menuliskam jawaban, sehingga hanya mampu menuliskan penyelesaian hingga setengah jawaban saja atau tidak memberikan jawaban apapun.

3. Perhatikan Tabel Harga dibawah ini!

Berikut Harga Sewa Sepeda Listrik di Alun-alun Pandeglang.

Jenis Sepeda	Biaya Sewa 2 Jam Pertama	Biaya sewa per jam berikutnya
Dewasa	Rp. 30.000,-	Rp. 10.000,-
Anak-Anak	Rp. 20.000,-	Rp. 5.000,-

Berdasarkan Informasi harga sewa sepeda listrik di Alun-Alun Pandeglang diatas, Nyatakan Kata "Benar" atau "Salah" untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar/Salah
1. Harga Menyewa 1 Sepeda Listrik dewasa dan 1 pelampung anak-anak selama 3 jam adalah Rp. 65.000,-	Benar
2. Harga Menyewa 2 Sepeda Listrik dewasa selama 4 jam dan 1 Sepeda Listrik Anak selama 1 jam adalah Rp.110.000,-	Salah
3. Harga Menyewa 1 Sepeda Listrik selama 2,5 jam dan 2 Sepeda Listrik anak-anak selama 2,5 jam adalah Rp.90.000,-	Benar

Handwritten student work for question 3. It shows calculations for three statements:

- No 3A:** Sepeda listrik dewasa (2 jam) 30.000 + 10.000 = 40.000. Sepeda listrik anak (1 jam) 20.000 + 5.000 = 25.000. Total = 40.000 + 25.000 = 65.000. **Benar**
- No 3B:** 2 Sepeda dewasa (4 jam) 30.000 + 30.000 = 60.000. 1 Sepeda anak (1 jam) 20.000 + 5.000 = 25.000. Total = 60.000 + 25.000 = 85.000. **Salah**
- No 3C:** 1 Sepeda dewasa (2,5 jam) 30.000 + 10.000 + 5.000 = 45.000. 2 Sepeda anak (2,5 jam) 20.000 + 10.000 + 5.000 + 10.000 + 5.000 = 50.000. Total = 45.000 + 50.000 = 95.000. **Salah**

3. Perhatikan Tabel Harga dibawah ini!

Berikut Harga Sewa Sepeda Listrik di Alun-alun Pandeglang.

Jenis Sepeda	Biaya Sewa 2 Jam Pertama	Biaya sewa per jam berikutnya
Dewasa	Rp. 30.000,-	Rp. 10.000,-
Anak-Anak	Rp. 20.000,-	Rp. 5.000,-

Berdasarkan Informasi harga sewa sepeda listrik di Alun-Alun Pandeglang diatas, Nyatakan Kata "Benar" atau "Salah" untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar/Salah
1. Harga Menyewa 1 Sepeda Listrik dewasa dan 1 pelampung anak-anak selama 3 jam adalah Rp. 65.000,-	Salah
2. Harga Menyewa 2 Sepeda Listrik dewasa selama 4 jam dan 1 Sepeda Listrik Anak selama 1 jam adalah Rp.110.000,-	Salah
3. Harga Menyewa 1 Sepeda Listrik selama 2,5 jam dan 2 Sepeda Listrik anak-anak selama 2,5 jam adalah Rp.90.000,-	Salah

Gambar 3 Jawaban Benar dan Salah (Contoh Soal Indikator 2)

Pada soal nomor 3 tentang menganalisis informasi yang di sajikan dalam bentuk tabel, 4 Peserta Didik mampu menjawab soal secara tepat, Hal tersebut kebanyakan peserta didik menjawab dengan keliru dalam melakukan perhitungan dan menganalisis informasi pada tabel. Dapat kita lihat pada contoh (1) jawaban peserta didik tersebut benar dan menjawab

secara rinci setiap soal dengan menggunakan cara bagaimana pernyataan tersebut bisa Benar/Salah. Dalam hal ini peserta didik

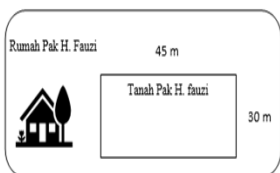
$$5. \text{luas } \boxed{} = P \times L \\ = 45 \text{ m} \times 30 \text{ m} \\ = 1350$$

$$M \rightarrow \text{cm}^2 = 10.000 \\ 1.350 \times 10.000 = 135100000$$

menguasai kemampuan literasi numerasi menganalisis informasi dalam bentuk tabel dengan tepat. Contoh (2) Jawaban pada soal ini peserta didik mengalami kekeliruan dalam menjawab pernyataan dan tidak menjawab secara rinci bagaimana jawaban tersebut bisa dinyatakan benar/salah. Dalam hal ini peserta didik belum memiliki kemampuan literasi numerasi dalam menganalisis informasi dalam bentuk tabel dengan tepat.

C. Mampu Menggunakan Interpretasi Hasil

5. Pak H. Fauzi memiliki sebidang tanah berbentuk persegi panjang di samping rumah. Panjang tanah 45 m dan lebarnya 30 m.



Tentukanlah luas tanah Pak H. Fauzi dalam satuan cm².

$$5. \text{luas } \boxed{} = P \times L \\ = 45 \text{ m} \times 30 \text{ m} \\ = 1350 \\ M \rightarrow \text{cm}^2 = 10.000 \\ 1350 \times 10.000 = 13500000$$

Gambar 4 Jawaban Benar (Contoh Soal Indikator 3)

Hal ini juga disebabkan karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Kado Sadrat siswa diajak untuk bekerja

Indikator III terdapat pada soal nomor 5 dan 6. Untuk Soal nomor 5, 14 Peserta didik mampu Menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dalam soal tersebut. Sedangkan

Gambar 5 Jawaban Salah (Contoh Soal Indikator 3)

untuk peserta didik lainnya menjawab benar sesuai dengan kriteria tetapi ada sedikit jawaban yang salah atau peserta didik menjawab tetapi sama sekali dengan kriteria. Untuk Soal nomor 6, hampir semua peserta didik dapat menjawab dan mampu menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dalam soal tersebut. Sedangkan hanya 2 Peserta didik yang keliru dalam menjawab soal nomor 6. 3 Siswa Inklusi belum bisa menjawab dengan benar. Hal tersebut dikarenakan peserta didik menjawab tetapi sama sekali tidak sesuai dengan kriteria dan peserta didik tidak menjawab sama sekali.

Pada Soal nomor 5 ini, Mayoritas peserta didik mampu menjawab dengan benar. Contoh 1 Jawaban benar yang dikerjakan oleh salah satu peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik tersebut dapat memahami soal dengan tepat.

Dalam soal ini Peserta didik menjawab dengan singkat meski tidak secara runtun, namun peserta didik mengerti cara menentukan luas tanah dan menentukannya dalam satuan cm^2 . Untuk Contoh (2) Jawaban Peserta didik mengalami kekeliruan dalam perhitungan. Peserta didik telah menjawab namun sama sekali tidak sesuai dengan kriteria. Dapat dilihat pada jawaban peserta didik dalam menentukan luas tanah jawaban peserta didik tersebut benar, namun pada saat menentukan ke dalam satuan cm^2 peserta didik mengalami kekeliruan perhitungan yaitu peserta didik menjawab 135.100.000. Dalam hal ini jawaban peserta didik tersebut tidak sesuai dengan kriteria jawaban, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori baik. Pada Indikator I yaitu menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, Mayoritas peserta didik pada indikator ini berhasil menjawab dengan tepat secara keseluruhan. Sedangkan 4 Peserta didik Reguler dan 3 Peserta Didik Inklusi tidak berhasil menyelesaikan soal secara tepat

hingga tuntas, hal tersebut dikarenakan siswa mengalami kekeliruan dalam perhitungan, sehingga hanya mampu menuliskan penyelesaian hingga setengah jawaban saja dan tidak memberikan jawaban apapun.

Pada Indikator II yaitu Menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya). Mayoritas Peserta Didik Mengalami kesulitan dalam Indikator kedua ini, hanya beberapa peserta didik yang mampu menjawab soal secara tepat pada indikator ini, Ada beberapa alasan mengapa peserta didik mengalami kekeliruan dalam menyelesaikan soal. Salah satunya adalah karena peserta didik hanya menuliskan jawaban akhir tanpa menuliskan cara penyelesaian atau karena peserta didik menulis cara penyelesaian tetapi membuat kesalahan dalam perhitungan sehingga mereka tidak dapat memberikan jawaban akhir yang tepat. Pada Indikator III yaitu Menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan. Mayoritas Peserta didik mampu Menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dalam soal tersebut. Sedangkan 3 peserta didik lainnya menjawab benar sesuai dengan kriteria tetapi ada sedikit jawaban yang salah dan peserta didik

menjawab tetapi sama sekali dengan kriteria, 3 peserta didik inklusi belum bisa memberikan jawaban benar pada soal indikator III.

Pada Keseluruhan Kesimpulan diatas Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Alam Bahriatul Ulum Pandeglang Banten, yang berjumlah 20 Peserta Didik tergolong baik dari kisaran nilai minimum matematika disekolah yaitu 70-75. Hanya saja 3 Peserta Didik Inklusi belum dapat mencapai kemampuan literasi numerasi dengan baik.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya ialah Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melihat faktor lain dengan berbagai variabel. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk terus mengembangkan penelitian tentang literasi numerasi yang belum dibahas secara menyeluruh dalam penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afia Rahma, F., Galih Setyawan, K., Ilyas Marzuqi, M., & Bayu Segara, N. (2023). *Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca dan Numerasi Peserta Didik Melalui Pembelajaran STAD Berbasis Literasi Pada Pembelajaran IPS di UPT SMPN 09 Gresik*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index>

Agustin, S. E., Yuhana, Y., & Alamsyah, T. P. (2023). Pengembangan E-LKPD Google Slide berbasis Pear Deck Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah

Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (4), 2614–2620.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1832>

Berns, R. G., & Erickson, P. M. (2001). *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy*. http://www.nccte.com/publications/infosynt_hesis/index.

Dwi Zulaika, E., Niswaty, R., Darwis, M., & Kunci, K. (2024). Penerapan Konsep Belajar Literasi Numerasi yang Menyenangkan Pada Siswa UPT SPF SD Inpres Batua II. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm>

Endang Susetyawati, M., & Kintoko. (2023). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Di SD Inklusi. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 8(1).

Fitriah Sari, A., & Noor Aini, I. (2022). Analisis Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.

Herawan, E. (2021). Literasi Numerasi Di Era Digital Bagi Pendidik Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung* (Vol. 3).

Izzatin, M., Kartono, K., Zaenuri, Z., & Dewi, N. R. (2022). *Pengembangan Literasi Numerasi Siswa Melalui Soal HOTS*. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>

Kusumaningrum, B., Arigiyati, T. A., Ayuningtyas, A. D., Yuniur Erlangga, S., Saraswati, P., & Oktaviana, E. (2024). Workshop meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan literasi numerasi. In *Journal of Compacta Community Empowerment* (Vol. 1, Issue 1).

Marinu, W. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–

- 2910.
- Pamungkas, A. S., & Manurung, F. O. (2023). SDGs 4.1.1(a): TINGKAT KETIMPANGAN GENDER KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS VIII SMP DI KABUPATEN TANGERANG. *Journal of Learning and Technology*, 2 (2), 63–70. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i2.6784>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- PISA. (2023). *PISA 2022 Results Factsheets Indonesia*. <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Rianita, N. M., Radharani, S., Oktapiani, N. K. A. T., Damayanti, L. S., & PujiSwari, M. A. (2023). *Penerapan Latihan Literasi Dan Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar*.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33 (1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Wahyuningsih, S. (2021). MODUL LITERASI NUMERASI DI SEKOLAH DASAR. *Direktorat Sekolah Dasar*.